

**KONSEP “BAD AND GOOD” TOKOH ANGEL DALAM
NOVEL *MY IDIOT BROTHER* KARYA AGNES DAVONAR**

Kajian Sosiologi Karya Sastra

Firdha Mariska Mumtaza

NIM : 13010116140065

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

2020

Mumtaza, Firdha Mariska. 2020. The concept of " bad and good" Angel as person in the Novel My Idiot Brother by Agnes Davonar (Study of Sociology Literature)." Thesis (S1) of Indonesian Literature Faculty of Humanities Diponegoro of University of Semarang. Thesis Advisor Prof. Dr. Mudjahirin thohir, M. A and Dr. Sukarjo Waluyo, S.S.,M.Hum.

A true concept of "bad and good" is one that has existed since the dawn of human. Both concepts allude to the culture of a society that is opposites to one another through the figure of angel as its intermediary. The research material object is the novel My Idiot Brother (2011) by Agnes Davonar. The study uses qualitative methods with several different stages of a research ranging from literature collection, data processing stages for processing primary and secondary data, and the presentation of data by using sequential theories, structural fiction, and literary sociology.

The results of structural analysis such as person and character, grooves and flow, and Settings are useful to describe the intrinsic elements in Agnes Davonar's novel My Idiot Brother. At the same time, the sociology analysis of literature is useful in assesating all social aspects of "bad and good" figure of Angel from the moral, ethical, religious, economic, educational, and social aspects of culture.

Keyword : “Bad”, “Good”, Angel, Agnes Davonar.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ide-ide apa dan bagaimana ide-ide tersebut dituangkan yang merupakan kebebasan pengarang, misalnya dalam menulis tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar yang ingin disampaikan, boleh jadi berbeda dari kisah yang terjadi di dunia nyata. Perbedaan tersebut terjadi karena ada imajinasi yang ditambahkan atau dikurangi ketika menulis karya sastra. Hal ini sama seperti pendapat Noor (2015: 11) bahwa karya sastra yang sifatnya fiktif, inspirasinya berasal dari dunia nyata, namun sudah diolah oleh pengarang melalui imajinasinya, sehingga realitas karya sastra tidak dapat disamakan dengan realitas dunia maya. Hal ini menandakan bahwa kebenaran yang paling mutlak ada dalam pikiran pengarang.

Ide sebagai bagian dari proses kreatif mengarang menuliskan karakter atau sifat seorang tokoh yang boleh jadi sama atau mirip, karena tokoh menjadi gambaran umum dari

sebuah karya sastra. Tokoh memiliki peran penting untuk membawa pesan yang akan disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Karena pentingnya tokoh dalam karya sastra, tak jarang tokoh kadang berperilaku diluar batas kewajaran yang biasa dilakukan manusia, apalagi tokoh yang digunakan memiliki kedudukan yang berbeda dengan manusia seperti tokoh Angel. Nama Angel yang berarti malaikat kedudukannya berada diantara makhluk Tuhan. Ia tidak punya dosa apabila dibandingkan dengan manusia dan iblis.

Penggunaan kata Angel yang berarti malaikat menurut penulis tentu tidak dalam arti wujudnya (*triangular*) tetapi lebih pada sifat-sifat yang seharusnya ada pada diri manusia seperti berbuat baik dan tidak berbuat dosa karena Angel digambarkan sebagai sosok yang tak tercela. Tak tercela artinya jika sifat-sifat tersebut ada dalam diri manusia (tokoh teraga sebagaimana dalam novel) maka, diperlukan sosiologi sastra sebagai pendekatan dalam

menemukan konsep “*bad and good*” tokoh Angel.

Angel sendiri dalam penelitian ini merupakan makhluk metafora (kias) yang diciptakan Tuhan tanpa dosa apapun. Pengertian metaforik adalah cara memandang sesuatu melalui sesuatu yang lain yang mana fungsi utamanya yaitu memberikan pemahaman kepada pembaca (Lakoff dan Johnson dalam Nurgiyantoro, 2013 : 331).

Kata Angel sendiri bukan berasal dari kosakata bahasa Indonesia, tetapi berasal dari bahasa Inggris yaitu *angels* yang dirujuk dari bahasa Yunani yaitu *aggelos* yang memiliki arti ‘utusan Allah’ (menurut Gerald O’Collins dan Edward G.Farugia dalam *A Concise Dictionary of Theology*). Dia adalah roh dan tidak terbatas pada kemampuan tubuh manusia (Chilvers, 1955 : 109). Menurut Tompson dalam jurnal *The Evangelical Quarterly* 27.2 Angel merupakan zat spiritual tetapi mereka mampu untuk mengambil bentuk-bentuk manusia, dan muncul di hadapan manusia

menurut kehendak sang pencipta mereka. Dia dewasa dalam ilmu pengetahuan dan tidak pernah tahu buaian. Dia bergerak sangat cepat dan mampu bergerak melewati ruang yang tidak diketahui manusia.

Angel atau *Good Angel* memiliki karakter setia, menyembah, dan menghukum yang fasik, atau menerangi jiwa-jiwa (David Keck, 1998:27). Sedangkan *Bad Angel* cenderung bersifat egois, berusaha untuk menghalangi yang baik dalam dunia, serta mempertanyakan kebijaksanaan Tuhan (Chilvers, 1955 : 109). Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah Angel sebagai makhluk metafora yang memiliki karakter “*bad and good*” berhasil diwujudkan atau tidak melalui konsep “*bad and good*” dengan bantuan struktural fiksi (intrinsik) dan sosiologi sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mengkaji tentang struktur novel *My Idiot*

Brother karya Agnes Davonar serta melihat konsep Angel melalui karakter yang digunakan pengarang dalam penulisan novel-novelnya. Untuk itu, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. bagaimana unsur struktural terutama tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar yang ada dalam novel *My Last Love* karya Agnes Davonar?
2. bagaimana analisis sosiologi karya sastra terhadap konsep “*bad and good*” tokoh Angel dalam novel *My Last Love* karya Agnes Davonar?

A. Tujuan Penelitian

Setelah mengajukan pertanyaan di atas mengenai bagaimana konsep “*bad and good*” tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar, maka tujuan yang akan di dapat :

- a. mengungkapkan unsur struktural terutama tokoh, penokohan, latar, serta alur yang ada dalam novel *My Last Love* karya Agnes Davonar.

- b. mendeskripsikan sosiologi sastra dalam aspek-aspek kehidupan terhadap konsep “*bad and good*” tokoh Angel dalam novel *My Last Love* karya Agnes Davonar.

B. Landasan Teori

1. Teori Struktural Fiksi

Novel terwujud karena adanya struktur, karena itu logis kalau penulis menggunakan teori struktural fiksi untuk menganalisis hubungan antarstruktur intrinsik yang bersifat timbal balik, saling menentukan, saling memengaruhi, dan secara bersama saling membentuk satu kesatuan yang utuh (lihat Nurgiyantoro, 2013: 60). Keterkaitan antara unsur—unsur tersebut menghasilkan satu kesatuan, mencakup tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar, serta unsur lain yang penting. Syaratnya bagaimana hubungan antar unsur dalam novel tersebut, serta sumbangan estetik dan makna keseluruhan yang ingin dicapai (lihat

Nurgiyantoro, 2013 : 60), maka penulis mengambil Angel yang menunjukkan karakter “*bad and good*” untuk membuktikan konsep Agnes Davonar dalam menulis novel *My Idiot Brother*. Untuk itu, penulis lebih fokus pada kajian unsur intrinsik pada novel *My Idiot Brother*, sehingga konsep “*bad and good*” dapat dideskripsikan berdasarkan logika estetika seni sastra.

2. Sosiologi Sastra

Selain teori sekuen dan struktural fiksi, sosiologi sastra digunakan untuk membantu menemukan konsep “*bad and good*” dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar dalam perspektif sosial. Hal ini karena sosiologi sastra mempelajari hubungan timbal balik antara keadaan sosial masyarakat dengan karya sastra. Lihat Watt (melalui Damono, 1984:4, Yudiono 1986). Untuk itu, Wellek dan Warren (1994) menawarkan tiga jenis bagaimana mengkaji novel dari prespektif sosiologi sastra, yaitu : sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra,

sosiologi pembaca dan pengaruh sosial karya sastra.

Pada studi ini, penulis lebih memilih sosiologi sastra dalam pengertian kedalam, yaitu sosiologi karya sastra. Sosiologi karya sastra mengkaji isi, tujuan, serta hal-hal lain yang ada dalam karya sastra itu sendiri berkaitan dengan masalah sosial dalam berbagai aspek dalam kehidupan menggunakan konsep “*bad and good*” tokoh Angel hingga akhirnya mencapai suatu penilaian mutlak atas konsep ini.

C. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan struktural dan sosiologi sastra untuk mengungkap konsep “*bad and good*” serta menilai tokoh Angel dalam segala aspek sosial masyarakat. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menguraikan unsur-unsur membangun dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar. Untuk menjelaskannya, perlu metode struktural yang berfokus pada relasi antarunsur intrinsik

dan sosiologi sastra untuk mengkaji aspek-aspek dalam novel yang mendeskripsikan konsep “*bad and good*” tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar hingga muncul suatu penilaian dengan penuh tanggung jawab.

D. Langkah Kerja Penelitian

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan ialah novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar. Data sekunder yang digunakan ialah referensi-referensi dari sumber-sumber terkait yang diperlukan untuk menunjang penulisan skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan cara :

a. Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tahap pertama yang penulis lakukan untuk

melakukan pengumpulan data. Cara-cara yang dilakukan yaitu :

1. mencatat hal-hal yang diperlukan untuk menunjang penulisan skripsi, seperti novel *My Idiot Brother*, pengertian Angel dalam sastra barat, teori sastra, metode dan langkah penelitian kepustakaan;
2. mencari artikel-artikel, jurnal-jurnal, buku-buku yang lebih khusus relevan dengan masalah diteliti;
3. memilih data yang diperlukan dari sumber-sumber terkait seperti pengertian *Fallen Angel* dan *Good Angel* sebagai dasar konsep “*bad and good*” tokoh Angel, pendekatan struktural dan sosiologi karya sastra, karakter-karakter tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar yang masuk dalam konsep “*bad and good*”;
4. sumber yang diperoleh kemudian dibaca, dicatat, diatur serta ditulis kembali.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam meringkas, menanggapi sumber-sumber yang telah dibaca sebelumnya. Selain itu, hal-hal yang dicatat nantinya akan berguna dalam penulisan tinjauan pustaka dan daftar pustaka.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data mengenai informasi konsep "*bad and good*" tokoh Angel sebagai penanda unsur-unsur struktural, hal yang selanjutnya dilakukan adalah pengolahan data. Struktural yang memuat data tokoh dan penokohan, latar dan pelataran, serta alur digali benang merahnya sehingga menjadi relevan dalam menemukan konsep "*bad and good*" tokoh Angel. Dalam pengolahan data digunakan beberapa cara yaitu :

a. mengenai sekuen-sekuen, penulis fokus pada menandai data. Menandai data berguna untuk mengetahui jumlah serta semua informasi di dalam novel;

b. setelah memberikan pada setiap data, kemudian mengklasifikasikan informasi mana yang utama dan informasi tambahan atau penjelas.

4. Penyajian Hasil Pengolahan Data

Dalam hasil pengolahan data, data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diolah kemudian :

- a. dianalisis sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai yaitu analisis sekuen.
- b. dilanjutkan dengan analisis unsur struktural yang meliputi tokoh, penokohan, latar, serta alur dalam novel *My Idiot Brother* kemudian menganalisis konsep "*bad and good*" Angel dari berbagai aspek kehidupan menggunakan sosiologi karya sastra.
- c. setelah itu, ditarik kesimpulan dan evaluasi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Struktural Fiksi Novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar

1) Tokoh dan Penokohan

Dalam novel *My Idiot Brother* memiliki enam belas tokoh. Namun, dalam analisis struktural penulis hanya fokus pada tokoh utama yaitu Angel. Angel menjadi tokoh utama karena paling banyak muncul untuk memaknai cerita. Penokohan yang menjelaskan watak tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* diantaranya tidak mematuhi orang tua, malu memiliki kakak keterbelakangan mental, berbohong, menyayangi kedua orang tua, tidak sombong, berani melawan ketidakadilan, menyesal dan tidak sopan.

2) Alur

Alur yang digunakan dalam cerita ini adalah alur maju karena isi novel *My Idiot Brother* mudah dipahami dan tidak berbelit-belit yang dibuktikan dengan pengaluran.

a) Tahap pengenalan

Pada tahap pengenalan Angel mendeskripsikan bahwa ia memiliki empat anggota keluarga yaitu dirinya, Hendra, Ayah dan Ibu. Ia menjelaskan bahwa sejak kecil Hendra sudah mengidap penyakit *down syndrom* yaitu penyakit yang membuatnya seperti anak usia delapan tahun padahal dirinya sudah berumur delapan belas tahun.

b) Pemunculan Konflik

Pemunculan konflik terjadi saat Angel cemburu karena ia mendapat perlakuan yang berbeda dengan Hendra. Hendra mudah mendapatkan apa saja sesuai dengan keinginannya sedangkan Angel tidak demikian. Awalnya Angel iri, lalu marah dengan melontarkan kata-kata tidak sopan terhadap Ibunya.

c) Peningkatan Konflik

Peningkatan konflik terjadi saat Angel bertengkar dengan sang ibu mengenai alasan ia tidak suka dengan kehadiran Hendra di muka umum. Angel mengatakan

pada ibunya bahwa dia malu apabila teman-teman di sekolahnya karena memiliki seorang kakak idiot. Ia hanya tidak ingin dihina karena kekurangan sang kakak

d) Klimaks

Klimaks terjadi saat Angel ditabrak sepeda motor hingga kehilangan banyak darah. Setelah kejadian itu, Hendra langsung mendonorkan darah sebanyak-banyaknya untuk Angel tetapi Hendra tidak menyadari kondisi kesehatannya. Hendra akhirnya meninggal dunia setelah menderita hemofili akut karena mendonorkan darah terlalu banyak untuk Angel.

e) Penyelesaian

Penyelesaian terjadi saat Angel sadar dan menyesal bahwa kakak yang selama ini ia anggap sebagai beban justru menjadi malaikat hidupnya. Angel kini harus kuat dalam menghadapi cobaan dan berusaha membuktikan kepada sang kakak bahwa ia mampu menjaga Ayah dan Ibu mereka.

3) Latar

Latar dalam novel *My Idiot Brother* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar suasana/sosial. Latar tempat mendukung kehidupan sosial tokoh dalam cerita diantaranya kamar Angel, ruang kelas, lapangan basket, cafe, jalan raya, dan rumah sakit. Latar waktu cenderung diwujudkan dalam bentuk latar fisik karena waktu pagi, siang, dan sore memiliki tanda yaitu terjadi perubahan warna langit pada setiap waktunya. Latar sosial membahas cara berfikir dan bersikap, pandangan hidup, kebiasaan hidup diantaranya gemar meledek, bersyukur pada Tuhan, dan stigma orang cacat.

2. Pengaruh Sosiologi Sastra terhadap konsep “*bad*” tokoh Angel dalam Novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar

a) Aspek Moral

Konsep “*bad*” tokoh Angel muncul secara tidak sadar saat ia melanggar aturan dalam hidup bermasyarakat khususnya dalam rumah. Dalam aspek moral terdapat latar sosial yaitu cara berfikir Angel bahwa ia bodoh

karena sang kakak. Hal itu mendandakan bahwa Angel melanggar tata laku dalam kehidupan bermasyarakat, apalagi saat itu Angel berhadapan dengan sang ibu, hal tersebut membuat Angel dianggap gagal menaati sistem tata kelakuan khususnya saat bersikap di depan orang tua.

b) Aspek Etika

Aspek etika yang memaparkan konsep “*bad*” terjadi saat Angel memilih berkelahi dalam menyelesaikan masalah. Angel menggunakan kekuatan fisik sebagai pembelaan diri. Sifat ini menunjukkan bahwa Angel tidak menggunakan akal pikirannya saat memutuskan untuk bertindak ketika berhadapan dengan orang yang tidak ia sukai. Walaupun situasi memaksa Angel untuk membalas perlakuan Agnes tetapi apabila ia memikirkan jalan keluar yang lebih baik menggunakan akal pikirannya, boleh jadi insiden perkelahian tersebut tidak terjadi.

c) Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi yang menyatakan konsep “*bad*” terjadi saat Angel tidak menabung uang pemberian kedua orang tuanya. Ia lebih memilih menggunakannya untuk melakukan sesuatu demi kesenangannya seperti perawatan diri. Boros menjadi salah satu karakter yang tidak baik

karena menunjukkan Angel memiliki keinginan yang tidak dapat dikendalikan dengan tidak memikirkan kebutuhan yang lebih penting untuknya di masa depan.

d) Aspek Agama

Aspek agama yang menjelaskan konsep “*bad*” tokoh Angel yaitu saat Angel menyalahkan Tuhan atas takdir yang diberikan pada keluarganya. Karakter ini termasuk perbuatan tidak baik karena Angel menuduh Tuhan memberikan ketidakadilan padahal sejatinya Tuhan memberikan cobaan sesuai dengan kekuatan hamba-Nya.

e) Aspek Budaya

Pemaparan konsep “*bad*” dalam novel *My Idiot Brother* juga terjadi saat Angel terang-terangan tidak sudi menyimpan foto Hendra dalam dompetnya. Ia menganggap bahwa perilakunya tepat karena dengan demikian orang lain tidak akan mengetahui bahwa ia memiliki kakak yang cacat. Hal ini tidak benar karena artinya secara tidak langsung Angel mengiyakan stigma bahwa memiliki keluarga cacat adalah kutukan. Angel juga secara tidak langsung berlaku tidak adil dengan karena mendiskriminasi sang kakak dari lingkungan masyarakat.

3. Pengaruh Sosiologi Sastra terhadap konsep “good” tokoh Angel dalam Novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar

a) Aspek Moral

Aspek moral yang menjabarkan konsep “good” tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* ketika Angel berani membela diri karena tidak berbuat salah. Berani melawan ketidakadilan termasuk moral baik karena merupakan implementasi dari nilai Pancasila sila ke lima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

b) Aspek Etika

Aspek etika yang menyuratkan konsep “good” tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* yaitu saat Angel mengucapkan terima kasih kepada Aji yang telah menghiburnya dan memberinya kekuatan serta Hendra yang telah menyelamatkan nyawanya. Ucapan terima kasih merupakan wujud dari etika baik karena merupakan bentuk balas budi kepada orang yang sudah merelakan dirinya bahkan sampai bertaruh nyawa untuk menyelamatkan Angel (Hendra) dan menimbulkan perasaan bahagia (Aji) karena sudah menghibur hati Angel yang sedih.

c) Aspek Cinta Kasih

Aspek cinta kasih yang memaparkan konsep “good” tokoh

Angel dalam novel *My Idiot Brother* tersebut menjelaskan Angel memiliki perasaan cinta kepada Aji sejak pertama bertemu. Hal tersebut baik karena merupakan wujud dari emosi dari perasaan bahagia tokoh Angel.

d) Aspek Agama

Aspek agama yang memperlihatkan konsep “good” tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* terjadi saat Angel mensyukuri nikmat Tuhan atas kesempatan yang diberikan kepada keluarganya untuk merayakan ulang tahun bersama. Bersyukur menjadi salah satu sikap baik karena tandanya Angel tidak melupakan bahwa ia memiliki Tuhan yang memberikan keberkahan dan kebahagiaan melalui umur yang panjang.

e) Aspek Budaya

Aspek budaya yang memperlihatkan konsep “good” terjadi saat Angel memutuskan berpenampilan tomboi dan belajar bela diri hingga akhirnya lebih banyak bergaul dengan laki-laki. Hal tersebut ia lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Walaupun Angel berpenampilan tomboi, ia tidak meninggalkan jati dirinya yang asli sebagai seorang perempuan. Karakter ini baik untuk dilakukan karena cara berpakaian tidak merubah

sepenuhnya sisi feminin Angel sebagai seorang perempuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa konsep "*bad and good*" tokoh Angel dalam novel *My Idiot Brother* karya Agnes Davonar terungkap dengan bantuan struktural fiksi dan sosiologi sastra. struktural seperti tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar mampu memberikan klasifikasi yang tepat sebelum menganalisisi dalam metode sosiologi sastra. Analisis sosiologi dinyatakan dalam aspek moral, etika, ekonomi, agama, cinta kasih, pendidikan, dan budaya. Lewat analisis sosiologi ini akhirnya diketahui semua penilaian dari konsep "*bad and good*" tokoh Angel. Dengan demikian, maka konsep "*bad and good*" tokoh Angel berhasil mewujudkan realitas sosial manusia di dalam masyarakat. Angel sebagai alat teraga dalam novel mampu menunjukkan bahwa dua karakter manusia yaitu

baik dan buruk akan selalu ada dan saling memengaruhi. Konsep ini cocok untuk membentuk masyarakat karena berangkat dari sejarah barat yang jelas dan direkonstruksikan dengan baik didalam cerita. Melalui tokoh Angel, konsep "*bad and good*" membuktikan bahwa setiap manusia dengan kecerdasan, nafsu dan emosi buruk dapat berubah menjadi baik setelah menimbang dan menilai banyak hal dalam segala aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Chysanti. 2012. Dinamika "Timur" dan "Barat" dalam Tokoh Boonyi Kaul Nooman Dalam *Shaliar The Clown* Karya Rusddie. Skripsi S1. Fakultas Ilmu Budaya : Universitas Indonesia.
- Chilvers, Gordon. 1955. *The Evangelical Quaterly*. Journal Vol.27 No.2 : 108-112. Diunduh melalui laman <https://biblicalstudies.org.u>

k pada hari Minggu, 8 Desember 2019.

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Singkat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Davonar, Agnes. 2011. *My Idiot Brother*. Jakarta : Indira Published.

Keck, David. 1998. *Angels and Angelology In The Middle Ages*. New York : Oxford University Press.

Mestika, Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Noor, Redyanto. 2015. *Pengkajian Sastra*. 2015. Semarang : Fasindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Othman, Muhammad Atiullah. dkk. *Rasional dan Agama dalam Justifikasi Baik dan Buruk Menurut Immanuel Kant*. 2015. Jurnal Prespektif Jil.7 Bil.1.

Diunduh melalui laman <http://ojs.upsi.edu.my> pada Minggu 12 Januari 2020.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.

Yudiono, K.S. *Telaah Kritik Sastra*. Bandung : Angkasa.